

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kemajuan teknologi informasi dapat mempengaruhi tingginya suatu aktivitas dan rumitnya suatu pekerjaan yang dilakukan oleh manusia. Sehingga dapat menimbulkan ide untuk menciptakan suatu peralatan teknologi komputer yang dapat menyelesaikan berbagai masalah yang mungkin sulit untuk diselesaikan oleh manusia. Sebagai contoh penggunaan komputer dimana dulu hanya digunakan sebagai alat bantu elektronik untuk menyimpan dan mengolah data, tetapi sekarang komputer dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan dimana manusia sulit untuk mengambil suatu keputusan dari masalah yang terjadi. Dengan kata lain komputer dikembangkan agar dapat berfikir seperti manusia (Endang Wahyuningsih, 2016).

Perkembangan kemajuan teknologi informasi sudah hampir memasuki semua bidang. Perkembangan teknologi tersebut salah satunya digunakan untuk bidang kesehatan. Kesehatan merupakan salah satu unsur kesejahteraan umum yang harus diwujudkan melalui berbagai upaya kesehatan dalam rangkaian pembangunan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu. Perkembangan teknologi pada bidang kesehatan salah satunya dengan dikembangkannya sistem informasi pada rumah sakit guna meningkatkan kinerja dan pelayanan pada rumah sakit tersebut.

Permasalahan yang sedang terjadi pada RSUD Lubuk Basung yaitu dalam pengolahan data pengolahan data pasien dilakukan secara manual atau dihitung satu persatu dan berulang-ulang sehingga mengakibatkan kurang efektif dan efisiennya pencatatan dan perhitungan data pasien tersebut. Hal ini akan menghabiskan waktu pekerjaan pegawai rumah sakit dalam menyelesaikan kegiatan pengolahan data pasien dan kemungkinan kesalahan perhitungan dan keterlambatan dalam pembuatan laporan sangat besar.

Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukan suatu sistem pengolahan data yang efisien dan efektif yaitu dengan menggunakan sistem berbasis komputerisasi. Manfaat yang diperoleh dari pengkomputerisian pengolahan data Pengolahan data pasien antara lain; Mempercepat proses perhitungan data pasien, Memudahkan pembuatan laporan pengolahan data pasien, dan menghindari kemungkinan berbagai kesalahan dalam pengolahan data pasien. Diterapkannya sistem informasi pengolahan data pasien secara komputerisasi, maka diharapkan terjadinya peningkatan produktifitas kerja oleh pegawai yang menangani masalah pengolahan data pasien.

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk membantu UGD RSUD Lubuk Basung dalam mengolah data pasien yang dituangkan dalam skripsi dengan judul **“PEMBANGUNAN APLIKASI PENGOLAHAN DATA PASIEN PADA UGD RSUD LUBUK BASUNG MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut, maka terlebih dahulu dirumuskan pokok permasalahan sehingga penerapan sistem nantinya dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Bagaimana sistem informasi pada RSUD Lubuk Basung dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam pengolahan data pasien?
2. Bagaimana sistem informasi yang dibangun dapat memberikan kemudahan pembuatan laporan data pasien dengan akurat dan tepat waktu?
3. Bagaimana sistem informasi dapat membantu RSUD Lubuk Basung untuk menghindari redundancy dan inkonsistensi dalam pengolahan data pasien?

1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai, maka ruang lingkup dari penelitian ini yaitu:

1. Sistem informasi yang dibangun pada RSUD Lubuk Basung adalah sistem informasi pengolahan data pasien UGD saja.
2. Sistem Informasi Pengolahan data pasien yang dibangun bersifat offline.
3. Sistem Informasi Pengolahan data pasien ini hanya ditujukan untuk RSUD Lubuk Basung
4. Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas,dapat diberikan beberapa hipotesadiantaranya:

1. Dengan adanya sistem informasi pada RSUD Lubuk Basung dengan bahasa pemrograman PHP dan dibantu dengan database MySql diharapkan dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam pengolahan data pasien.
2. Dengan adanya sistem informasi yang dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan dibantu dengan database MySql diharapkan dapat memberikan kemudahan pembuatan laporan data pasien dengan akurat dan tepat waktu pada UGD RSUD Lubuk Basung.
3. Dengan adanya sistem informasi pengolahan data pasien pada UGD RSUD Lubuk Basung dengan menggunakan database MySQL diharapkan dapat menghindari radudancy dan inkosistensi dalam pengolahan data pasien.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di kampus dalam merancang sistem informasi pengolahan data pasien di RSUD Lubuk Basung.
2. Membantu pihak rumah sakit dalam pengusulan pengolahan data pasien yang sesuai dan tepat waktu.
3. Untuk memudahkan perhitungan pembayaran pasien RSUD Lubuk Basung.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian akan memberikan manfaat berupa:

1. Mahasiswa yang akan menyelesaikan program studinya diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari untuk membuat sesuatu yang berguna khususnya dalam meningkatkan kemajuan pendidikan didalam bidang sains dan teknologi.
2. Memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi tentang pengolahan data pasien.
3. Dapat meningkatkan sistem informasi di dalam instansi yang bersangkutan dan dalam hal ini yaitu RSUD Lubuk Basung.

1.7 Gambaran Umum RSUD Lubuk Basung

RSUD Lubuk Basung merupakan rumah sakit pemerintahan yang beralamat di Jl. DR. MH. Hatta, Padang Baru, Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatera Barat 26415. Rumah sakit ini buka setiap hari dengan jam pelayanan 24 jam sehari. Rumah sakit RSUD Lubuk Basung ini merupakan rumah terbaik dan terbesar di kabupaten Agam. Untuk mengantisipasi era globalisasi ini RSUD Lubuk Basung telah berperan aktif meningkatkan derajat kesehatan yang optimal melalui beberapa kegiatan yang diaplikasikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi RSUD Lubuk Basung.

Adapun tugas pokok dan fungsi RSUD Lubuk Basung adalah membantu Kepala Daerah dalam Penyelenggaraan Kebijakan di bidang Pelayanan Kesehatan dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara terpadu dengan upaya

peningkatan dan penegakan serta melaksanakan upaya rujukan. Sedangkan Fungsi adalah Perumusan Kebijakan Teknis dalam pelayanan kesehatan medis dan pelayanan penunjang penyelenggaraan pemerintah di bidang Pelayanan Kesehatan.

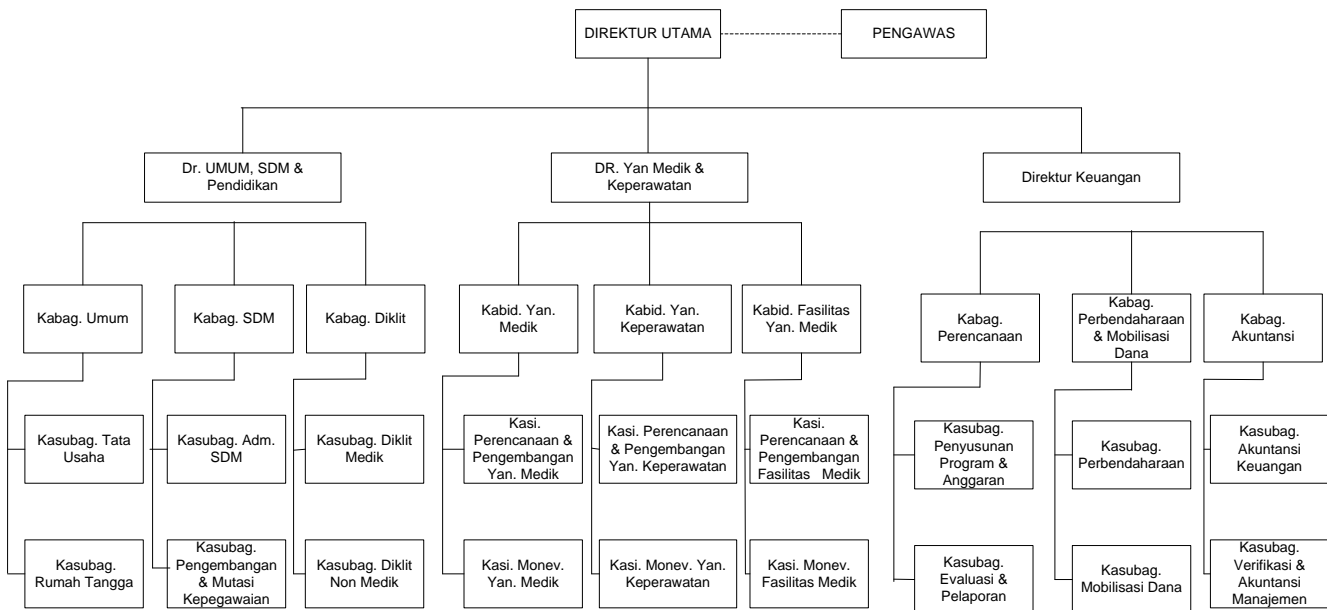
Adapun visi RSUD Lubuk Basung adalah : “**MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG TERBAIK**” dengan misi : “ Terwujudnya RSUD yang mampu melayani masyarakat secara paripurna”.

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran dari serangkaian tugas-tugas yang tujuannya agar anggota yang berada didalam organisasi dapat bekerja sama dengan baik yang ditunjang dengan menjaga hubungan formil yang telah terstruktur dan informal antara individu.

Struktur organisasi bukanlah tujuan dari suatu perusahaan namun merupakan alat bantu dalam mencapai tujuan. Dalam pencapaian tujuan itu perlu adanya koordinasi dan kerjasama antara bagian-bagian dalam perusahaan. RSUD Lubuk Basung dalam menjalankan usaha pencapaian tujuannya membagi/ mengelompokkan kegiatan-kegiatannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema Gambar 1.1 berikut.

STRUKTUR ORGNASISASI RSUD LUBUK BASUNG



Sumber : RSUD Lubuk Basung

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.8.2 Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat diuraikan tugas dan wewenang dari setiap bagian struktur organisasi RSUD Lubuk Basung adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Pimpinan memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Memotivasi pegawai ke arah yang lebih profesional.
- b. Menciptakan potensi pegawai yang baik.
- c. Menciptakan profesional kerja.
- d. Mampu mengambil keputusan dengan cepat, tepat dan akurat.
- e. Mengontrol sistem dan prosedur yang berjalan pada RSUD Lubuk Basung.

2. Pengawas

Pengawas memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- b. Memastikan atau mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko pada unit terkait sesuai dengan kebijakan Rumah Sakit.
- c. Melakukan evaluasi dan validasi terhadap sistem yang berjalan maupun yang baru akan diimplementasikan mengenai pengendalian, pengelolaan, pemantauan efektivitas serta efisiensi sistem dan prosedur untuk setiap unit Rumah Sakit.
- d. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai sistem pengendalian informasi dan komunikasi.
- e. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern (termasuk pendamping/counterpart auditor eksternal, konsultan) yang ditugaskan oleh Direktur Utama.

3. Direktur Dokter Umum

- a. Memotivasi dokter umum ke arah yang lebih profesional.
- b. Menciptakan potensi dokter umum yang baik.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan oleh dokter umum

4. Direktur Yan medic dan keperawatan

- a. Memotivasi Yan medic dan keperawatan ke arah yang lebih profesional.
- b. Menciptakan potensi Yan medic dan keperawatan yang baik.

c. Meningkatkan kualitas pelayanan oleh Yan medic dan keperawatan

5. Kabid Keperawatan

mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, mengoordinasikan, penerapan asuhan keperawatan, pembinaan peningkatan pelayanan keperawatan, bimbingan mutu keperawatan serta pengawasan penerapan etika keperawatan untuk Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap dan Instansi Gawat Darurat

6. Direktur keuangan

a. Mengelola fungsi akuntansi dalam memproses data dan informasi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan perusahaan secara akurat dan tepat waktu.

b. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

c. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas perusahaan (*cashflow*), terutama pengelolaan piutang dan hutang, sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.

7. Kabag Umum

a. merumuskan program kegiatan Bagian Umum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;

- b. menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
 - c. mengarahkan tugas bawahan sesuai bidang tugasnya baik secara lisan maupun tertulis guna kelancaran pelaksanaan tugas;
 - d. melaksanakan koordinasi dengan Kepala Bagian di lingkungan Sekretariat Daerah dan instansi terkait baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan masukan, informasi serta untuk mengevaluasi permasalahan agar diperoleh hasil kerja yang optimal;
 - e. menyusun perumusan petunjuk teknis pembinaan di bidang tata usaha, rumah tangga, protokol dan humas;
 - f. membina dan mengarahkan penyelenggaraan kegiatan di bidang tata usaha, rumah tangga, protokol dan humas;
 - g. mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang tata usaha, rumah tangga, protokol dan humas;
 - h. memantau dan mengendalikan kegiatan di bidang tata usaha, rumah tangga, protokol dan humas
8. Kabag SDM
- a. Mengkoordinasikan perumusan perencanaan dan pemberdayaan pegawai (man power planning), sesuai kebutuhan Perusahaan.
 - b. Mengkoordinasikan perumusan sistem pengadaan, penempatan dan pengembangan pegawai.

- c. Mengkoordinasikan perumusan sistem dan kebijakan imbal jasa pegawai dengan mempertimbangkan "internal / external equity".
- d. Bersama Manajemen merumuskan pola pengembangan organisasi Perusahaan.
- e. Menyelenggarakan Sistem Informasi SDM dalam suatu data base Kepegawaian.
- f. Mengkoordinasikan perumusan Kebijakan perencanaan, pengorganisasian dan administrasi program Pendidikan dan Latihan (Diklat).

9. Kabag Diklit

Melaksanakan dan Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan pendidikan dan Penelitian serta pengembangan Rumah Sakit

10. Kabid Yan medik

Mempunyai tugas pokok membantu Direktur RSUD Lubuk Basung dalam melakukan koordinasi semua kebutuhan pelayanan medis dan penunjang medis serta pelayanan rujukan, melakukan pemantauan, pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis dan penunjang medis, melakukan pengawasan serta pengendalian penerimaan serta penanggulangan pasien;

11. Kabid Keperawatan

mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, mengkoordinasikan, penerapan asuhan keperawatan, pembinaan peningkatan pelayanan keperawatan, bimbingan mutu keperawatan serta pengawasan penerapan

etika keperawatan untuk Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap dan Instansi Gawat Darurat

12. Kabid Fasilitas Yan Medik

mempunyai tugas menyusun rencana strategi rumah sakit, melakukan audit program, sistem rumah sakit, mutu pelayanan dan kinerja serta penelitian dan pengembangan produk-produk rumah sakit, baik medis maupun non medis termasuk pengembangan sumber daya manusia rumah sakit dan urusan rekam medik.

13. Kabid Perencanaan

Merencanakan, mengatur, membina, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas perencanaan, penyusunan program kerja, penyusunan rencana kerja, penyusunan anggaran, memverifikasi usulan rencana kerja anggaran, pemantauan, pengendalian, evaluasi, pengolahan data, penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Rumah Sakit.

14. Kabag Perencanaan

- a. merumuskan program kegiatan Bagian Umum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
- b. menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

15. Kabag Pembedaharaan

- a. Menyelenggarakan Sistem Informasi dalam suatu data base keuangan.

b. Mengkoordinasikan perumusan Kebijakan perencanaan keuangan.

16. Kasi. Perencanaan & Pengembangan Yan. Medik

Melaksanakan dan Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan pendidikan dan Penelitian serta pengembangan Rumah Sakit

17. Kasubag. Diklit Medik

Mempunyai tugas pokok membantu Direktur RSUD Lubuk Basung dalam melakukan koordinasi semua kebutuhan pelayanan medis dan penunjang medis serta pelayanan rujukan, melakukan pemantauan, pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medis dan penunjang medis, melakukan pengawasan serta pengendalian penerimaan serta penanggulangan pasien;

18. Kasi. Perencanaan & Pengembangan Yan. Keperawatan

mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan, mengkoordinasikan, penerapan asuhan keperawatan, pembinaan peningkatan pelayanan keperawatan, bimbingan mutu keperawatan serta pengawasan penerapan etika keperawatan untuk Instalasi Rawat Jalan, Rawat Inap dan Instansi Gawat Darurat

19. Kasi. Perencanaan & Pengembangan Fasilitas Medik

mempunyai tugas menyusun rencana strategi rumah sakit, melakukan audit program, sistem rumah sakit, mutu pelayanan dan kinerja serta penelitian dan pengembangan produk-produk rumah sakit, baik medis maupun non medis termasuk pengembangan sumber daya manusia rumah sakit dan urusan rekam medik.

20. Kasubag. Penyusunan Program & Anggaran

Merencanakan, mengatur, membina, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas perencanaan, penyusunan program kerja, penyusunan rencana kerja, penyusunan anggaran, memverifikasi usulan rencana kerja anggaran, pemantauan, pengendalian, evaluasi, pengolahan data, penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Rumah Sakit.

21. Kasubag. Pengembangan & Mutasi Kepegawaian

Merencanakan dan menetapkan SDM baik dalam rekrutmen manajemen dan pengembangan untuk bawahannya untuk diajukan kepada Direktur rumah sakit

22. Kasi. Perencanaan & Pengembangan Yan. Medik

Menyusun rencana kerja sesuai dengan bidang tugasnya dan mengumpulkan bahan penetapan kebijakan pelayanan medik.;

23. Kasubag. Diklit Non Medik

elaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Seksi Non Medik dan pelaksanaan tugas lain sesuai lingkup tugas pokok dan fungsi Seksi Non Medik yang diserahkan oleh Direktur

24. Kasi. Monev. Yan. Medik

mempunyai tugas menyusun rencana strategi rumah sakit, melakukan audit program, sistem rumah sakit, mutu pelayanan dan kinerja serta penelitian dan pengembangan produk-produk rumah sakit.

25. Kabid Perencanaan

Merencanakan, mengatur, membina, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tugas perencanaan, penyusunan program kerja, penyusunan rencana kerja, penyusunan anggaran, memverifikasi usulan rencana kerja anggaran, pemantauan, pengendalian, evaluasi, pengolahan data, penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Rumah Sakit.

26. Kasubag. Penyusunan Program & Anggaran

- a. merumuskan program kegiatan Bagian Umum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sumber data yang tersedia sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan;
- b. menjabarkan perintah atasan melalui pengkajian permasalahan dan peraturan perundang-undangan agar pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

27. Kasubag. Evaluasi & Pelaporan

- a. Menyelenggarakan Sistem Informasi dalam suatu data base keuangan.
- b. Mengkoordinasikan perumusan Kebijakan perencanaan keuangan.

28. Kasi. Monev. Yan. Medik

Melaksanakan dan Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan pendidikan dan Penelitian serta pengembangan Rumah Sakit

29. Kasi. Monev. Fasilitas Medik

Mempunyai tugas pokok Kabid. Fasilitas Yan. Medik dalam melakukan koordinasi semua kebutuhan pelayanan medis dan penunjang medis serta pelayanan rujukan, melakukan pemantauan, pengawasan penggunaan

fasilitas kegiatan pelayanan medis dan penunjang medis, melakukan pengawasan serta pengendalian penerimaan serta penanggulangan pasien;

30. Kasubag. Evaluasi & Pelaporan

merencanakan kegiatan Subbagian Perencanaan dan Pelaporan berdasarkan rencana kerja Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas; merencanakan kegiatan Subbagian Perencanaan dan Pelaporan berdasarkan rencana kerja Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas.

31. Kasubag. Mobilisasi Dana

Lingkup tugas dan fungsi Mobilisasi Dana adalah pengelolaan penerimaan dan pengeluaran (belanja) rumah sakit, pengurusan SPM (Surat Perintah Membayar) sampai terbit SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana), dari KPPN (Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara), pengelolaan Cash Flow, pengelolaan piutang pasien umum, pengelolaan gaji dan belanja pegawai lainnya serta pengelolaan jasa medik.

32. Kasubag. Verifikasi & Akuntansi Manajemen

Bertanggung jawab menyusun rencana kegiatan, menyiapkan bahan kerja, menyusun sistem dan SPO, mengumpulkan, mengolah, menganalisis menyajikan data keuangan, melaksanakan sistem akuntansi keuangan, menyusun pertanggungjawaban keuangan dan aset, melaksanakan anggaran, menyusun laporan periodik, mengusulkan penghapusan barang, melakukan penagihan pembayaran, inventarisasi, identifikasi permasalahan dan pemecahannya